

ACF- 8814

PERPUSTAKAAN UNIVERSITI MALAYA

INVC. 845.2010/98

MASALAH PELACURAN:
KAJIAN PERBANDINGAN MENGENAI PEMULIHAN SOSIAL
DI INDONESIA DAN MALAYSIA

Oleh:

TUTY TOHRI

Tesis Untuk Memenuhi Keperluan
Sarjana Sastera Dalam Bidang
Antropologi Dan Sosiologi

Perpustakaan Universiti Malaya



A507734358

JABATAN ANTROPOLOGI DAN SOSIOLOGI
UNIVERSITI MALAYA
KUALA LUMPUR
1997

"Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri" (Al-Ra'd, 13:11)

PENGHARGAAN

Segala puji dan syukur kehadhirat Allah, dengan limpah dan karunianya telah memberikan ketabahan dalam menyelesaikan kajian dan penulisan tesis ini.

Ucapan terima kasih disampaikan denganikhlas kepada Prof. Madya Dr. Abd. Hadi Zakaria sebagai ketua Jabatan Antropologi dan Sosiologi, dan sebagai penyelia yang telah membimbing dan memberikan segala bantuan dan nasihat yang sangat berguna sehingga tesis ini selesai. Terima kasih juga disampaikan kepada Profesor Dr. Datuk Zainal Kling, selaku TNC-Hal Ehwal Pelajar, Profesor Dr. Mohd. Fauzi Hj. Yaakob sebagai Dekan Fakulti Sastera dan Sains Sosial yang telah memberikan perhatian dan bantuan, sehingga memungkinkan untuk menetap dan menyelesaikan proses belajar selama di Kuala Lumpur, Malaysia.

Terima kasih juga disampaikan kepada para profesor, pensyarah dan kakitangan Fakulti Sastera dan Sains Sosial, dan khasnya pada Jabatan Antropologi dan Sosiologi universiti Malaya, pengetua dan kakitangan Pusat Pemulihan Mulya Jaya di Jakarta - Indonesia dan Taman Seri Puteri Rembau - Malaysia dan semua pihak yang memungkinkan saya melakukan penelitian dan kerja lapangan. Mereka semua telah memberikan perhatian dan bantuan dengan kelkhasan dan rasa persaudaraan selama menyelesaikan tesis ini.

Akhir sekali, do'a dan cinta kasih ibunda - Aisyah Tohri, suami dan anak-anakku telah menjadi pendorong kuat untuk menyelesaikan tugas belajar ini.

Terima kasih untuk mereka semua.

Tuty Tohri

ABSTRAK

Kajian ini bertujuan untuk mengkaji masalah pelacuran dengan membandingkan sistem pemulihan sosial di Indonesia dan Malaysia. Kajian ini memberi tumpuan kepada polisi dan program pemulihan sosial, dan pada peringkat institusi difokuskan kepada masalah, dinamika dan kehidupan dalam sistem pemulihan masalah pelacuran.

Keseluruhan tesis ini terbagi dalam lima bab. Bab pertama Pendahuluan, membincangkan permasalahan, kajian lepas, pendekatan dan tujuan kajian, konsep yang digunakan, dan metode penyelidikan. Bab kedua menghuraikan keadaan organisasi dan program dalam pusat pemulihan masalah pelacuran. Bab ketiga memfokuskan pembahasan mengenai masalah dalam program pemulihan sosial bagi pelacuran. Bab keempat menganalisa dinamika dan kehidupan sosial dalam sistem pemulihan masalah pelacuran. Bab kelima merupakan kesimpulan dan rekomendasi.

Kajian ini mendapati sistem pemulihan sosial di Indonesia dan Malaysia, khususnya pemulihan masalah pelacuran mempunyai landasan undang-undang. Pelaksanaan pemulihan sosial berdasarkan kepada polisi dan program yang ditujukan untuk memberikan perlindungan, kaunseling, pendidikan dan latihan, dan kegiatan kemasyarakatan bagi wanita dan gadis yang mengalami masalah pelacuran. Masalah dalam pelaksanaan program pemulihan sosial bagi pelacuran, terdapat dalam razia sebagai satu usaha untuk menegakkan undang-undang, pengaturan dalam pendekatan awal dan penerimaan klien, dan masalah dalam dalam acara pemulihan sosial. Dalam dinamika dan kehidupan sosial dalam sistem pemulihan masalah pelacuran, dapat dilihat pada identiti sosial, hubungan sosial yang berkaitan dengan penggunaan kuasa dan autoriti dan reaksi klien terhadap kekuasaan, Dunia sosial klien, kekuatan dan kelemahan sistem pusat pemulihan.

Kajian ini menyimpulkan, pemulihan sosial penting bagi memelihara stabiliti dan kesejahteraan negara. Oleh itu, kerajaan menggunakan undang, polisi dan program pemulihan sosial dengan menggunakan sistem organisasi yang birokratik untuk mengatasi dan mencegah masalah sosial. Dalam rekomendasi, pendekatan dalam sistem pemulihan sosial perlu penyesuaian, baik dari proses maupun isi program yang lebih bersifat kemanusiaan.

ABSTRACT

This research is a comparative study of the prostitution problem in social rehabilitation system in Indonesia and Malaysia. The focus of the study is on the social rehabilitation policies and programme. At the institutional level, we focus on problems, dynamics and life in rehabilitation system.

The thesis is divided into five chapters. Chapter One is the Introduction which attempts to discuss the problems, literature review, the approach and objectives of research, concept and method of research. Chapter Two is the conditions of organization and programmes in the rehabilitation centre of prostitution problems. Chapter Three focus on the problems in social rehabilitation programmes on prostitution. Chapter four to analysis on the dynamics and lives in rehabilitation system for prostitution. Chapter Five is conclusion and recommendation.

This research discovers that, the social rehabilitation system in Indonesia and Malaysia, especially the rehabilitation of prostitutes is based on statutes. Implementation of social rehabilitation based on policies and programmes which are aimed to give protection, counselling, education and training, and social activities are aimed at women and girls involved in prostitution problems. The problems of the implementation of social rehabilitation programmes especially in the razzia, is an effort in law enforcement, arrangement in early approach and the accepting of the clients, and the problems in social rehabilitation agenda. The dynamics and lives in the rehabilitation system of prostitution problems can be seen in the social identity, social relationships which relates to the use of power and authority and the client reactions to power, social world of clients advantages and disadvantages of the rehabilitation system.

This research concludes that social rehabilitation is important to preserve stability and the welfare state, through the use of bureaucratic organization system to solve and prevent of social problems. In recommendation, the approach in social rehabilitation system should adopt the process and contents of the programmes which are based on humanity.

4. Kekuatan Dan Kelemahan Sistem	
Pusat Pemulihan	130
4.1 Program Berstruktur	130
4.2 Disiplin	136
4.3 Pencapaian	138
BAB V : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	141
1. Kesimpulan	141
1.1 Polisi Dan Organisasi Birokratik	141
1.2 Masalah Pemulihan Sosial	143
1.3 Dinamik Pemulihan Pelacuran	145
2. Rekomendasi	148
2.1 Pendekatan Pemulihan Sosial	148
2.2 Kajian Masa Depan	151
BIBLIOGRAFI	153
LAMPIRAN	
1. Akta Dan Peraturan	159
2. Gambar Persekutuan Dan Kegiatan Pemulihan	188
3. Majalah Dan Surat Kabar	195
4. Surat Dalam Sistem Pentadbiran	197

SENARAI JADUAL

	Halaman
2.1 Dasar Dan Tujuan Pemulihan Bagi Masalah Pelacuran	32
2.2 Perkembangan Pusat Pemulihan Sosial Bagi Masalah Pelacuran	36
2.3 Kemudahan Pada Pusat Pemulihan Sosial Mulya Jaya Dan TSPR	40
2.4 Keadaan Pegawai Pusat Pemulihan Mulya Jaya Dan Taman Seri Puteri Rembau	51
2.5 Keperluan Asas Dalam Pusat Pemulihan	54
2.6 Pendidikan Dan Latihan Kemahiran Di Mulya Jaya Dan Taman Seri Puteri Rembau	58
2.7 Kegiatan Kemasyarakatan Di Mulya Jaya Dan Taman Seri Puteri Rembau	60
2.8 Waktu Kegiatan Harian Di Mulya Jaya Dan Taman Seri Puteri Rembau	62
3.1 Bentuk Kegiatan Dalam Pendekatan Awal Di Mulya Jaya Dan TSP Rembau	76
4.1 Taburan Umur Klien Di Taman Seri Puteri Rembau Dan Mulya Jaya	100
4.2 Kumpulan Etnik Dan Tempat Asal	101
4.3 Faktor Pendorong Klien Ke Kota	103
4.4 Agama Dan Tingkat Pendidikan Klien	104
4.5 Jumlah Dan Kedudukan Anak Dalam Keluarga	106
4.6 Masalah Dan Suasana Dalam Keluarga Klien	108
4.7 Pendidikan Dan Agama Petugas	113
4.8 Kesesuaian Pendidikan Dengan Tugas Pemulihan Sosial Di Taman Seri Puteri Rembau Dan Mulya Jaya	116
4.9 Sistem Gred Di Taman Seri Puteri Rembau	121
4.10 Tanggapan Klien Terhadap Pelaksanaan Program Pemulihan Sosial	133
4.11 Penerimaan Klien Terhadap Pendisiplinan Di Dalam Pusat Pemulihan Sosial	136

SENARAI RAJAH

	Halaman
2.1 Struktur Organisasi Pusat Pemulihan Sosial Mulya Jaya Dan Taman Seri Puteri Rembau	44
3.1 Kordinasi Penyelamatan Bagi Masalah Pelacuran Di Mulya Jaya Dan Taman Seri Puteri Rembau	71
5.1 Pendekatan Dalam Sistem Pemulihan Pelacuran	149